

STREET

CHILDREN

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIC
Tis Ant 04/02
Pur
P

B

**PROFIL AKTIVITAS EKONOMI
ANAK JALANAN USIA WAJIB SEKOLAH
(Studi Deskripsi Pada Anak-Anak Jalanan Binaan
Rumah Singgah Tunas Harapan II Surabaya)**

SKRIPSI



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

Hendri Purnomo

NIM : 079615151

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL TH. 2001/2002**

LEMBAR PERSETUJUAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 14 Pebruari 2002,

Panitia penguji terdiri dari:

Ketua,



Drs. Yusuf Ernawan, Mhum.

NIP. : 131 836 998

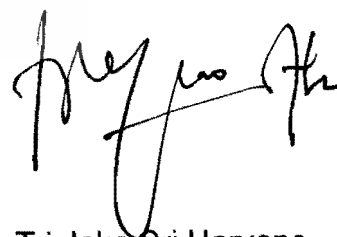
Anggota,



Sri Sanituti Hariadi, SH, MS.

NIP. : 130 520 451

Anggota,



Drs. Tri Joko Sri Haryono

NIP. : 131 685 314

ABSTRAK

Fenomena anak jalanan seakan tidak pernah lepas dari kehidupan kota besar, baik pada negara maju maupun negara berkembang. Kehidupan anak jalanan merupakan suatu kehidupan yang penuh dengan kekerasan dan perjuangan untuk mempertahankan hidup (*survived*). Bertahan hidup bukan satu-satunya tujuan utama anak jalanan. Mereka juga punya cita-cita seperti anak lainnya, khususnya untuk bisa menyelesaikan sekolah. Bedanya, anak jalanan harus mencari biaya tambahan untuk dapat menyelesaikan sekolah, karena kebanyakan mereka berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi lemah. Untuk itulah mereka terlibat dalam aktivitas ekonomi di jalanan.

Penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan metode studi deskripsi. Penelitian kualitatif mempunyai ciri penelitian latar alamiah dan studi deskripsi berupaya mengumpulkan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data itu meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman kaset, dokumen profil lembaga dan anak jalanan binaan Rumah Singgah Tunas Harapan II, modul dan data kepustakaan yang terkait. Studi deskripsi baru akan berhasil jika peneliti dapat mengembangkan *rapport* (hubungan) yang baik dengan para informan dan responden.

Studi ini menemukan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas ekonomi di jalanan karena rendahnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga; eksploitasi ekonomi oleh orang tua untuk mempekerjakan anak, dan; pengaruh lingkungan seperti keinginan dari anak untuk mencari pengalaman, ingin mempunyai uang sendiri dan belajar hidup mandiri, serta karena adanya ajakan dari saudara atau teman-teman anak yang sudah terlebih dahulu turun ke jalan.

Deskripsi mengenai aktivitas ekonomi anak-anak di jalanan dapat diketahui melalui gambaran kondisi umum lokasi mangkal/kerja, jenis pekerjaan yang dilakukan, kemungkinan bahaya/risiko pekerjaan, situasi sosial yang dihadapi anak, aktivitas sosial-ekonomi jalanan dan pola hubungan sosial yang terbentuk.

Upaya penanganan dan pembinaan terhadap anak-anak jalanan dan anak-anak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi di jalan dilakukan dalam konsep rumah singgah dengan menerapkan tiga model basis penanganan, yaitu *street based strategy* (penanganan berbasiskan jalanan), *community based strategy* (penanganan berbasiskan masyarakat) dan *center based strategy* (penanganan berbasiskan panti). Dari studi yang dilakukan di Rumah Singgah Tunas Harapan II Surabaya diketahui bahwa penanganan anak-anak binaan melalui beberapa tahap, yaitu tahap penjangkauan, identifikasi anak dan permasalahannya, tahap resosialisasi nilai dan norma sosial ke anak, tahap program pemberdayaan anak dan orang tua. Dan, tahap pengakhiran pelayanan.